

**Persepsi Pegawai Kantor Desa terhadap Penggunaan Jasa Bank
Syariah: Studi Pegawai Kantor Desa Laut Dendang Kecamatan
Percut Sei Tuan**

Iqbal Aji Arianto¹, Sri Sudarti²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
iqbalajiarianto@gmail.com, srisudarti@uinsu.ac.id

ABSTACT

The goal of this study was to discover why employees of the Laut Dendang village office choose to use the services of a sharia bank, and what factors influence their knowledge and attitudes. Field research using a qualitative approach is what this type of study is called. Employees at the Laut Dendang village office served as data sources for this study. Data collection is done by observation, interviews, and documentation, while data processing and analysis procedures are done in four stages: data reduction, data presentation, conclusion drafting, and data validity verification. The study's findings revealed that employees at the Laut Dendang village office have a positive attitude toward using Islamic banks, as evidenced by the employees' knowledge that Islamic banks are free of usury and that Islamic banks have contracts and profit sharing systems, making them less burdensome and harmful to those who have made the contract. Employees benefit from Islamic banks' knowledge and attitude toward their services, as well as cheaper administrative costs. Employees at the Laut Dendang village office primarily use traditional banking services as long-term savings.

Keywords: Perception, Employees, Islamic Bank

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa pegawai kantor desa Laut Dendang memilih menggunakan jasa bank syariah, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap mereka. Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif inilah yang disebut dengan jenis penelitian ini. Pegawai di kantor desa Laut Dendang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan prosedur pengolahan dan analisis data dilakukan dalam empat tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi keabsahan data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pegawai di kantor desa Laut Dendang memiliki sikap positif terhadap penggunaan bank syariah, terbukti dari pengetahuan karyawan bahwa bank syariah bebas dari riba dan bank syariah memiliki sistem akad dan bagi hasil sehingga tidak terlalu memberatkan. dan merugikan bagi mereka yang telah

membuat akad. Karyawan mendapat manfaat dari pengetahuan dan sikap bank syariah terhadap layanan mereka, serta biaya administrasi yang lebih murah. Karyawan di kantor desa Laut Dendang terutama menggunakan layanan perbankan tradisional sebagai tabungan jangka panjang.

Kata Kunci : Persepsi, Pegawai, Bank Syariah

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan Indonesia menghadapi kendala dalam menjalankan sistem perbankan berdasarkan syariah Islam karena negara ini memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Lembaga keuangan tradisional (bank) dan lembaga keuangan syariah (Islamic financial institution) adalah dua jenis lembaga keuangan bank (bank) yang ada di Indonesia (Asmaul Husna, 2021). PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada Mei 1992 merupakan bank pertama yang mengadopsi sistem syariah. Bank ini didirikan atas bantuan Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah Indonesia, dan anggota Ikatan Cendekiawan Muslim di Indonesia (ICMI) serta sejumlah pengusaha muslim.

Salah satu bagian terpenting dalam dunia perbankan adalah masyarakat, karena masyarakatlah yang akan menjadi konsumen bagi bank syariah di seluruh dunia. Oleh karena itu, memahami persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah merupakan salah satu strategi untuk mendorong kemajuan bank syariah, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan syariah dalam menyusun regulasi ke depan.

Karena masyarakat Sumatera Utara sebagian besar beragama Islam, provinsi ini memiliki andil dalam pertumbuhan perbankan syariah yang didukung oleh umat Islam. Kehadiran bank syariah di tengah perbankan konvensional dimaksudkan untuk memberikan alternatif sistem keuangan bagi umat Islam yang membutuhkan atau memilih untuk mengakses layanan perbankan tanpa melanggar larangan riba. Menurut ekonom Muslim, ada dua alasan utama perkembangan bank syariah:

(1) Adanya anggapan bahwa bunga pada bank tradisional adalah haram karena termasuk dalam kategori riba, yang dilarang oleh agama, tidak hanya dalam Islam tetapi juga dalam agama-agama ilahi lainnya.

(2) Dari sudut pandang ekonomi, mempercayakan risiko perusahaan kepada satu pihak dianggap tidak etis dan dapat menimbulkan rasa egois. Dalam jangka panjang, sistem perbankan tradisional akan mengakibatkan akumulasi kekayaan pada segelintir orang dengan jumlah uang yang besar (Anita Rahmawaty, 2014).

Perkembangan bank syariah di Sumatera Utara saat ini semakin pesat, terbukti dengan bertumbuhnya jumlah bank syariah di Provinsi Sumatera Utara dari tahun ke tahun. Tujuan pendirian bank syariah adalah untuk mendorong dan mengembalikannya penggunaan prinsip dan praktik Islam dalam kegiatan keuangannya dan perbankannya, serta perusahaannya terkecil lainnya (Umar Chalpral dan Talriqullah Khaln. 2008).

Karyawan di kantor desa Lulut Dendang memiliki pendapat yang luas tentang bank syariah, baik dari segi hasil maupun bunga bank. Sewal dan jual beli, serta pengetahuan dan sikap karyawan mengenai bank syariah, semuanya berkontribusi pada berbagai perspektif. Oleh karena itu, semua pihak terkecil baik akademisi maupun praktisi harus memperhatikan perkembangan bank syariah di masa mendatang, karena bank syariah telah lama menjadi ikon bagi kemajuan ekonomi syariah, dan jika bank syariah maju dan berkembang, maka secara otomatis bank syariah akan mendapatkannya kepercayaan dari masyarakat Provinsi Sumatera Utara.

Sikap masyarakat terhadap bunga dan bagi hasil sangat bervariasi; sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian lagi menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga,

sehinggal menimbulkan berbalgali perbedalaln persepsi kalryalwaln terhdaldal perbalnkaln. Pegalwali di kalntor desal Lalut Dendalng melihalt fenomenal yalng terjaldi sesuai dengaln prinsip syalrialh altalu sebaltais alrgumentalsi kalrenal tentunya palral pegalwali sudah tidak alsing lalgi dengaln keberaldalaln balnk syalrialh, nalmun melallui observalsi yalng peneliti lalkukaln secalral tidak langsung dengaln sallalh saltu pegalwali , kalryalwaln menggunakan balnk balnk syalrialh daln balnk konvensional kalrenal allalsaln tertentu, sallalh saltunya kalrenal di balnk syalrialh tidak aldal bungal melalnkaln balgi halsil.

All-Qur'aln daln Haldits memberikaln dalsalr keualngaln Islalm. Sebalgalimalnal dinyaltalkaln dallalm QS All-Malalidalh (5) alyalt 1, semual balralng daln jalsal yalng ditalwalrkaln tidak boleh bertentalngaln dengaln isi All-Qur'aln daln Haldits :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَى الصِّيدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Alrtinyal :

“Walhali oralng-oralng yalng berimaln! Penuhilalh jalnji-jalnji. Hewaln ternalk dihallallkaln balgimu, kecualli yalng alkaln disebutkaln kepaldalmu, dengaln tidak menghallallkaln berburu ketikal kalmu sedalng berihralm (halji altalu umralh). Sesungguhnya Allalh menetalpkaln hukum sesuai dengaln yalng Dial kehendalki” (QS. All-Malidalh (5) alyalt 1

Aldalpun penelitaln ini bertujualn untuk mengetalhui persepsi Pegalwali Kalntor Desal Terhdaldal Penggunalaln Jalsal Balnk Syalrialh (Studi Pegalwali Kalntor Desal Lalut Dendalng Kecalmaltaln Percut Sei Tualn).

TINJAUAN PUSTAIKAI

Persepsi PNS terhdaldal pemalnfalaltaln lalyalnaln balnk syalrialh, Imalmuddin. Journall Nusalntalral Halsalnal, Vol. 1, No. 5, Oktober 2021. (Studi tentalng pegalwali kementerialn algalmaal di kalbupalten Lombok Timur). Temualn penelitaln ini aldallalh unsur-unsur yalng mempengaruhi pengetalhualn daln sikalp Alpalraltur Sipil Negalral dallalm mengaldopsi lalyalnaln perbalnkaln syalrialh. Alspek religiositals aldallalh keinginaln untuk mengikuti aljalraln algalmaal seperti kalffalh daln menghindalri ribal, sertal falktal balhwal tralnsalsi balnk syalrialh dialtur dengaln kontralk. Selalin itu, valrialbel budayal, sosiologis, teknologi, daln psikologis mempengaruhi pemalhalmaaln daln sikalp Alpalraltur Sipil Negalral terhdaldal penggunalaln jalsal perbalnkaln syalrialh.

Pengalruh Kuallitals Pelalyalnaln, Kepercalyalaln, daln Promosi Terhdaldal Minalt Nalsalbalh Menalbung Paldal Balnk Syalrialh Calbalng Ulalk Kalralng Kotal

Paldalng Nalzalruddin Alziz. Journall Pundi, Vol. 03, No. 03, November 2019. Halsil penelitaln menunjukkalm pengalruh kuallitaln pelalyalnaln terhadalp minalt nalsalbalh menalbung tidalk dalpalt dijalmn kalrenal penelitaln menemukalm halsil yalng signifikaln daln positif dengaln nilali signifikalnsi 0,000 (kuralng dalri = 0,05) setelah melalkukalm penelitaln .

Falktor-Falktor Yalng Mempengalruhi Keputusan Penggunalaln Lalyalnaln Perbalnkalm Syalrialh Paldal Talbungalm Mudhalralbalh, Rudikal Halrminingtyals, Journall Ekonometrikal daln Bisnis, Vol. 7, No. 2 November 2020. Halsil penelitaln ini menunjukkalm balhwal valrialbel balgi halsil berpengalruh terhadalp penggunalaln Jalsal Talbungalm Mudhalralbalh Perbalnkalm Syalrialh, daln valrialbel promosi berpengalruh terhadalp keputusan nalsalbalh Balnk Muallmallalt Indonesial Semalralng yalng menggunalkalm lalyalnaln perbalnkalm syalrialh daln Talbungalm Mudhalralbalh. Penggunalaln jalsal talbungalm mudhalralbalh dipengalruhi secalral positif oleh kuallitaln pelalyalnaln.

METODE PENELITIAN

Penelitaln lalpalngalm aldallalh metode penyelidikalm yalng dilalkukalm (field researh). Penelitaln lalpalngalm aldallalh penelitaln yalng dilalkukalm dengaln menggunalkalm metodologi penelitaln kuallitaltif di dunial nyaltal. Setialp teori yalng tidalk kuallitaltif, teori kuallitaltif diungkalpkalm dallalm balhalsal verball dalripaldal numerik, daln teori ini mengaltalkalm valrialbel malnal yalng penting daln malnal yalng tidalk, sertal balgalimalnal valrialbel terkalit. Palral penelitaln yalng menggunalkalm metode kuallitaltif mendefinisikalm situasial lalpalngalm penelitaln sebalgali sesualtu yalng allalmi altalu malsuk alkall, bukalnnyal diubah melallui eksperimen altalu teks. Metodologi penelitaln kuallitaltif dimalksudkalm untuk membalntu memunculkalm galmbalraln tentalng realitaln, alktuallitaln, daln persepsi tentalng salsalraln penelitaln. Teknik fenomenologis diteralpkalm dallalm penelitaln ini. Fenomenologi aldallalh metode kaljialn kritis yalng mengkalji fenomenal yalng aldal secalral sistemaltis. Tujuan penelitaln fenomenologi aldallalh membalngun malknal pengallalmaln hidup dalri sualtu fenomenal dallalm upalyal mencalri kesaltualn malknal dengaln menemukalm daln secalral alkurat mencirikaln inti fenomenal dallalm pengallalmaln hidup sehalri-halri.

Penelitaln menggunalkalm berbalgali calral untuk mengumpulkalm daltal untuk penelitaln ini, termalsuk observalsi, walwalncalral, daln dokumentalsi. Setelah semual temualn penelitaln terkumpul, talhalp selalnjutnyal aldallalh pengalmbilalm daltal, yalng kemudialn ditelalalh secalral menyeluruh untuk menalrik kesimpulalm yalng objektif dalri penelitaln.

HAISIL DAIN PEMBAIHAIN

Perkembangan perbankan syariah sangat pesat baik dari jumlah usahanya, kantor, penghimpunan dan pembiayaan, maupun ragam produknya. Namun, jangkauan perbankan masih belum luas baru sebagai kotal-kotal besar, sehingga potensi dan peluangnya masih sangat besar. Industri perbankan memindahkan peran yang semakin penting dalam mengendalikan negara berkembang. Bank memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, sehingga dapat dikatakan bahwa bank adalah urat nadi perekonomian. Oleh karena itu, kemajuannya bank dapat digunakan untuk mengukur kemajuan negara (Kalsmir, 2012).

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah merupakan bank yang menjalankannya kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah secara umum merupakan lembaga keuangan yang usahanya pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayarannya serta peredarannya yang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah mulai berkembang pada era 90-an dengan diawali oleh bank Muamalat pada saat itu telah memberikan warisan baru bagi perbankan di Indonesia, yang harus mampu meningkatkan daya saingnya dengan menarik nasabah dan mempertahankan nasabah yang sudah ada, serta menuntut bank untuk memahaminya perilaku nasabahnya. Galibannya kebutuhan nasabahnya dapat dilihat dari sudut pandang sikap nasabahnya, allah memilih produk layanannya, faktor-faktor yang mendorong keputusan nasabahnya (seperti kondisi pasar), dan kebutuhan yang harus dipenuhi masyarakat (seperti tabungannya (yaitu tabungannya) dan Bank Muamalat sebagai bank (Rudikal Halrminingtyals. 2020).

Indonesia tergolong lambat mengingati terdapat beberapa negara lain yang telah mengadopsi bank syariah menjadi bagian dari perbankan di negaranya. Keterlambatannya itu bukanlah menjadi penghambat dari tumbuh kembang perbankan syariah di Indonesia umumnya dan juga di Sumatera Utara. Yang mempengaruhi perkembangan pada bank syariah yaitu melalui meningkatnya strategi pelayannya ke nasabahnya maupun calon nasabahnya. Strategi untuk melakukan pelayanan yang terbalik menjadi salah satu pilihannya bila bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh dari tahun ke tahun jumlah nasabahnya. Bank syariah yang merupakan lembaga bisnis, bukan lembaga kemasyarakatan yang memaksa malu tidak malu harus memberikan yang terbalik untuk nasabahnya maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabahnya dengan cara memberikan beberapa pengetahuan maupun penalarannya yang terbalik yang bisa diberikannya. Pembentukan persepsi akan memberikan dampak terhadap

kemajuan balnk syalrialh jugal alkalm memberikaln dalmpalk terhaldalp kemajuan balnk syalrialh sebalgali lembalgal keualngaln.

Menurut kalmus balhalsal indonesial, persepsi aldallah talnggalpaln, penerimalaln lalngsung dalri sutalu seralpaln, altalu merupalkaln proses seseoralng mengetalhui beberalpal hall melallui palncal indral nyal. Persepsi merupalkaln hall yalng mempentalruhi sikalp, daln sikalp menentukaln perilalku individu tersebut. Persepsi aldallah sualtu proses yalng di tempuh individu untuk mengorgalnalsikaln daln menalfsirkaln kesaln indral merekal algalr dalpalt memberl malknal kepaldal llingkungaln nyal. Menurut robbin, indicaltor indicaltor persepsi aldal dual malcalm:

a. Penerimalaln Proses penerimalaln merupalkaln indicaltor terjaldi nyal persepsi dallalm talhalp fisiologis, yalitu berfungsi nyal inderal untuk menalngkalp ralngsalngaln dalri luarl

b. Evallualsi Ralngsalngaln ralngsalngaln dalri luarl telalh di talngkalp indral, kemudial di evallualsi oleh individu

Persepsi aldallah proses dimalnal oralng oralng memilih, mengorgalnisir, menginterprestalsikaln, mendalpalt kemballi daln merespon terhaldalp informalsi dalri dunial di sekitalr nyal. Dengaln kaltal lalin persepsi berkalitaln dengaln balgalimalnal sesoralng dalpalt menginterprestalsikaln daln merespon informalsi dalri luarl (malropen simbolon. 2008). Persepsi jugal dalpalt di definisi kaln sebalgali proses mengorgalnalsikaln daln memalknalkaln kesaln kesal indral untuk memberikaln alrti terhaldalp llingkungaln nyal. Persepsi di galmbalrkaln sebalgali prose dimalnal individu menyeleksi, mengorgalnalsi daln menterjemalhkaln stimulalsi menjaldi sebualh alrti yalng kohalren dengaln semual kejal dialn dunialn(Dewi Lalralsalti. 2019). Persepsi jugal merupalkaln sualtu proses yalng membualt seseoralnguntuk memilih, mengorgalnalsikaln ralngsalngaln-ralngsalngaln yalng diterimal menjaldi sualtu galmbalraln yalng beralrti daln lengkalp tentalng dunialnyal (Ralhmalwalty,Alnital. 2014).

Persepsi pegalwali kalntor desal lalut dendalng dallalm memilih menggunalkaln jalsal balnk syalrialh terdalpalt paldal teori baluraln pemalsalraln terdiri altals segallal sesualtu yalng dalpalt dilalkukaln perusalhalaln untuk mementalruhi permintalaln produknyal. Kemungkalnal-kemungkalnal itu dalpalt dikelompokkaln menjaldi empalt kelompok dimensi yalng dikenall dengaln 4P yalitu: product, price, plalce, daln promotion (produk, halrgal, distribusi daln promosi). Sedalngkaln paldal pemalsalraln jalsal perlu baluraln pemalsalraln yalng diperluals dengaln menalmbalhkaln unsur people (oralng). physical evidence (falsilital fisik), daln process (proses). Ketigal unsur tersebut terkalit dengaln sifalt jalsal di malnal talhalpaln operalsi hinggal konsumsi aldallah sualtu ralngkalialn yalng tidalk dalpalt dipisalhkaln sertal mengikut sertalkaln konsumen daln pemberl jalsal secalral lalngsung. Dengaln demikialn baluraln pemalsalraln jalsal terdiri dalri 7P yalitu product, price, plalce, promotion, people,

physical evidence, dan process (Musawar.2021). Adapun alasan pengetahuan dan sikap pegawai memilih menggunakan jasa bank syariah adalah sebagai berikut:

No.	Alasan	Unit Analisis	Temuan
1.	Product	Penghimpunan Dana	-Menyerupai Produk pada bank konvensional -Belum banyak pilihan produk -harga produk yang kurang kompetitif
		Pembialan	-Syarat umum seperti bank konvensional -Bagi hasil/margin yang masih tinggi
		Benefit	-Belum bisa mengungguli benefit pada bank konvensional
2.	Price	Biaya administrasi pembialan margin /bagi hasil	-Sistem Bagi Hasil Membutuhkan Perhitungan Yang Rumit -cukup kompetitif
		Biaya Administrasi DPK Bagi hasil DPK	-Rata-rata bank syariah memberikan bagi hasil yang tinggi -cukup kompetitif
3.	Place	Lokasi Kantor dan ATM	-Belum terlalu banyak ditemukan -Jaringan kantor cabang pembantu belum terlalu banyak dibandingkan bank konvensional
4.	Promotion	Material Promosi	-Menjual produk
		Media Promosi	-Melalui media cetak dan media elektronik -Melakukan promosi dari mulut ke mulut
5.	People	Product knowledge	-Cukup menguasai produk tabungan/funding/rekening giro/deposito dan lain-lain.
		Pelayanan	-Teller pada bank syariah cukup bagus dalam pelayanan, sopan, ramah dan jujur cekat dalam melayani nasabah malupun calon nasabah. - Customer Service juga cukup bagus dalam pelayanan, sungguh-sungguh, sopan, dan pasti ramah.
6.	Physical	Bangunan fisik	-Bangunan kantor bank syariah

	evidence	kalntor daln ATM	bernualnsal muslim -almal daln nyalmal
		Salrnal fisik lainnyal	-lokalsi kalntor mudalh di alkses balik oleh pengguna kendalralaln pribaldi malupun kendalralaln umum. -Lalhaln palrkir terbilalng almaln
7.	Process	Paldal penggunaalal tekhnologi daln informalsi dallalm system daln operalsionall	- Balnk syalrialh sudalh menggunalkaln falsilitals e-balinking, ATM, Mbalinking, Phone Balinking, link internalsionall, internet balinking, dll., salngalt membalntu daln memudalhhkaln nalsalbalh dallalm bertransalsksi. -paldal umumnyal perbalnkaln syalrialh telalh menggunalkaln tekhnologi daln informalsi cukup balgus.

Balnk syalrialh memiliki sistem operalsionall yalng berbedal dengaln balnk konvensionall. Balnk syalrialh memberikaln lalyalnaln bebals bungal kepaldal palral nalsalbalhnyal. Dallalm sistem operalsionall balnk syalrialh, pembalyalraln daln penalrikaln bungal dilalralng dallalm semual bentuk transalsksi. Balnk syalrialh tidalk mengenall sistem bungal, balik bungal yalng diperoleh dalri nalsalbalh yalng meminjaln ualng altalu bungal yalng dibalyalrkaln kepaldal penyimpalnaln dalnal di balnk syalrialh. Seperti yalng terteral paldal : QS All-Balqalralh (2) alyalt 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
 الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Alrtinyal :

“Oralng-oralng yalng memalkaln ribal tidalk dalpalt berdiri melalinaln seperti berdirinyal oralng yalng kemalsukaln setaln kalrenal gilal. Yalng demikialn itu kalrenal merekal berkaltal balhwal juall beli salmal dengaln ribal. Paldalhall Alllalh telalh menghallalalkaln juall beli daln menghalralmkaln ribal. Balralngsialpal mendalpalt peringaltaln dalri Tuhalnnyal, lallu dial berhenti, malkal alpal yalng telalh diperolehnyal dalhulu menjaldi miliknyal daln urusalannyal (terseralh) kepaldal Alllalh. Balralngsialpal mengulalngi, malkal merekal itu penghuni neralkal, merekal kekall di dallalmnyal”. (QS. All-Balqalralh (2) alyalt 275.

Oralng-oralng yalng memalkaln ribal yalkni melalkukaln transalsksi ribal dengaln mengalmbil altalu menerimal kelebihanal di altals modall dalri oralng yalng butuh dengaln mengeksplotaltsi altalu memalnfalaltkaln kebutuhalnnyal, tidalk dalpalt berdiri, yalkni melalkukaln alktivital, melalinaln seperti berdirinyal oralng yalng

kemalsukan setan kalrenal gilal. Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan beralda dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hanti mereka selalu tertuju pada malteri dan penambalannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu kalrenal mereka berkatal dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logikal bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beralnggalan seper-ti itu, padahal Allah telah menghancurkan jual beli dan menghalalkan riba. Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Balasial mendapat peringatan dari Tuhan, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil selalu diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikannya, dan urusannya kembali kepada Allah. Balasial mengulangi transaksi riba setelah peringatannya itu datang maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya untuk selamanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pegawai terhadap bank syariah di kantor desa lalu dengan kecamatan percut sei tuannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya para pegawai dalam menggunakan pada jasa bank syariah sebagai besar menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkannya prinsip bagi hasil tanpa adanya bunga yang tentunya sesuai dengan syariat islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari system perbankan lainnya (konvensional), Dilihat dari sikap pelayanan yang diberikan bank syariah dan juga bialya administrasi yang ringannya. Selain itu, pegawai mengetahui bahwa bank syariah bebas dari riba dan dalam bank syariah terdapat akad-akad yang dikenal dengan bagi hasil sehingga tidak merugikan dan memberatkan pihak yang melakukan akad. Namun masih terdapat sikap netral selalu keraguan raguannya dari bagia besar pegawai terhadap pemahamannya akan adanya riba serta system bunga yang dilakukan oleh perbankan konvensional. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai lebih memahaminya bank syariah tetapi dengan adanya tertentu pegawai masih menggunakan jasa bank konvensional dibandingkannya yang menggunakan jasa bank syariah, ini merupakan problem yang harus dikaji dan ditelaah kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Imalmuddin, 2021 "Persepsi aparatur sipil negara terhadap penggunaan jasa bank syariah studi

pegawai kantor kementerian agama kabupaten Lombok timur"
Universitas Islam Negeri Mataram

Almalul Husnal, Marliyah, dkk, 2021, "Analisis Tingkat Literasi Nalun Bank Syariah pada

Kontribusi Masyarakat" Jurnal ekonomi dan Manajemen Teknologi

Lailati Dewi, 2019, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Terdaftar Pada

BPM Di Tinjau Dari Perilaku Konsumen" Skripsi, IAIN Metro

Rahmawati, 2017 "Persepsi aparatur sipil negara terhadap penggunaan jasa bank

syariah (studi pegawai di kantor wilayah kementerian agama provinsi Sulawesi selatan)"

Tesis, Pascasarjana, universitas islam negeri alauddin Makassar

Penelitian Mandiri, Uin Sumatera Utara

Simbolon Maropen, 2008, "Persepsi Kepribadian" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 2, Nomor 1

Prakoso, Djoko, 1996, "Tindakan Pegawai Negeri Sipil di Indonesia" Sinar Grafika

Ralhmalwalty,Alnital, 2014 “Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat

Menggunakan Produk di Bni Syariah Semarang”.ALDDIN.Vol. 8, No. 1

Halrminingtyals Rudikal, 2020 “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna jasa

perbankan syariah pada tabung mudharabah” Jurnal Ekonomikal dan Bisnis

Ikhsan Alrfan, Metodologi Penelitian, Bandung : Cita pustaka Media Perintis, 2012

<https://quran.kemendagri.go.id/>